

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Bedoyo, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena peneliti ingin mengetahui eksistensi penambang batu kapur ditengah rencana pemerintah menutup tambang batu kapur. Penelitian ini yang menjadi sasaran objek penelitian adalah masyarakat sekitar, masyarakat yang berprofesi sebagai penambang batu kapur, kepala Desa setempat, dan untuk menambah referensi penelitian nantinya akan melibatkan pemerintah selaku pihak yang merencanakan penutupan tambang batu kapur.

#### **B. Waktu Penelitian**

Penelitian tentang eksistensi penambang batu kapur di Di Desa Bedoyo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunungkidul ini sesuai dengan rencana pengambilan data di laksanakan selama lebih kurang 2 bulan. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan apabila data yang diperoleh dirasa kurang, maka peneliti akan memperpanjang waktu penelitian.

### C. Metode Penelitian

Untuk melakukan suatu penelitian, diperlukan suatu metode tertentu untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen.

Berdasarkan sifat dan spesifikasinya yang diangkat dalam penelitian ini, maka bentuk penelitian yang paling relevan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong mendefinisikan bahwa metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh) (Lexy J. Moleong.2005: 330).

Penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan iterpretatif dan naturalistik terhadap subjek kajian-kajiannya. Hal ini berarti bahwa penelitian kualitatif mempelajari benda-benda di dalam konteks alaminya, yang berupaya untuk memahami, atau menafsirkan, fenomena dilihat dari sisi makan yang diselesaikan dengan manusia (peneliti) kepadanya. Penelitian kualitatif mencakup penggunaan subyek yang dikaji dan kumpulan berbagai data empiris, studi kasus, pengalaman pribadi, intorspeksi, perjalanan hidup wawancara, teks-teks hasil pengamatan, historis,

interaksional, dan visual yang menggambarkan saat-saat dan makan keseharian dan problematis dalam kehidupan seseorang.

Secara sederhana bisa dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasan, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan sumber data berupa :

a. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan dieroleh melalui pengamatan dan wawancara terhadap orang-orang yang menjadi sumber data. Sumber data utama dapat dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video atau audio dan melalui wawancara dengan informan.

b. Sumber Tertulis

Sumber tertulis adalah sumber data yang diperoleh melalui sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

c. Foto atau Dokumentasi

Selain menggunakan sumber data berupa kata-kata atau tindakan dan sumber tertulis, peneliti juga menggunakan sumber data berupa foto untuk mendokumentasikan tindakan. Foto lebih banyak digunakan sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan digunakan untuk menelaah segi subjektif yang hasilnya dianalisis secara induktif.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik, teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2010 : 62). Penelitian ini menggunakan sumber data secara tertulis dan lisan, sehingga dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

a. Observasi

Menurut Marshal (Sugiyono, 2010: 64) melalui obsevasi, peneliti dapat belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini observasi dilakukan di tempat yang dijadikan obyek penelitian, dalam penelitian ini observasi dilakukan ditempat yang dijadikan obyek penelitian, yaitu Desa Bedoyo dimana terdapat permasalahan yang sedang diteliti.

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Lexy J. Moleong, 2005: 186). Wawancara tersebut bertujuan untuk menggali informasi dari narasumber yang terkait dengan permasalahan, sehingga memperoleh data yang valid. Peneliti berusaha mencari data dan informasi yang berkaitan dengan pokok permasalahan peneliti. Wawancara tersebut menggunakan panduan wawancara yang memuat permasalahan pokok dalam penelitian berupa daftar pertanyaan. Wawancara tersebut ditujukan kepada perangkat desa, tokoh masyarakat, masyarakat sekitar Desa Bedoyo, serta Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yaitu setiap bahan tertulis baik bersifat internal maupun eksternal. Bahan tertulis yang bersifat internal berupa surat-surat pengumuman, intruksi aturan suatu lembaga, surat keputusan. Sedangkan bahan tertulis yang bersifat eksternal berupa majalah, koran, internet, laporan dan berita-berita tertulis atau siaran media massa yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang bersifat dokumenter seperti dokumen-dokumen yang ada di lembaga tersebut.

## F. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian. Maksud dari sampling dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber untuk merinci sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber untuk merinci kekhususan yang ada ke dalam konteks yang unik dan juga untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul (Moleong, 2006: 165). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sampel tujuan (*purposive sampling*). *Purposive*

*sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pada acuan dan pertimbangan tertentu.

Peneliti memiliki informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang dikaji. Penelitian diawali dengan memilih informan, dalam hal ini informan yang dianggap mengetahui permasalahan atau data yang dibutuhkan kemudian dikembangkan sesuai dengan kebutuhan untuk memperoleh data.

## G. Validitas Data

Validitas data ini penting dilakukan agar data yang diperoleh di lapangan pada saat penelitian dilakukan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pemeriksaan keabsaahan atau kevalidan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu ( Usman Husaini, 1995: 330).

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan cara : (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan

sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (Lexy J. Moleong, 2005: 330).

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data dan memilah-milahnya data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajarai, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Lexy J. Moleong, 2005: 248).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara interaksi sebagaimana yang diajukan oleh Miles dan Huberman (1992: 15) yang terdiri dari empat aspek, yaitu:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu aspek deskriptif dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dirasakan, serta yang dialami sendiri oleh

peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran pribadi terhadap fenomena yang dijumpai peneliti.

Catatan refleksi adalah catatan yang memuat kesan, komentar, dan tafsiran peneliti tentang fenomena yang dijumpainya serta merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Catatan ini didapatkan oleh peneliti melalui wawancara dengan beberapa informan.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

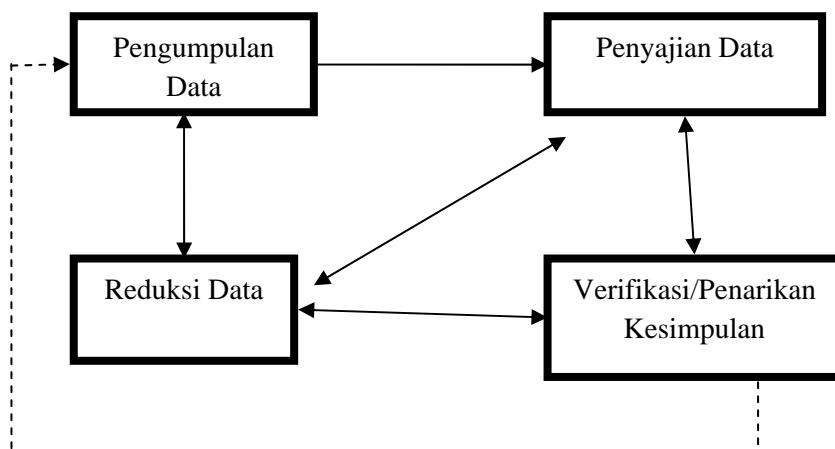
Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemuatan perhtian terhadap penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data adalah dengan cara melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke pola-pola dengan membuat traskrip penelitian yang dimaksud untuk mempertegas, mempertajam, memperpendek, membuat fokus dan membuang bagian yang tidak penting dalam hasil penelitian.

c. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah sejumlah informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindak lebih lanjut. Penyajian data cenderung mengarah pada penyederhanaan data sehingga mudah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam pembuatan suatu laporan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsionalitas. Kesimpulan yang telah ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih tepat atau dapat juga dilakukan dengan mendiskusikannya. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh (Miles dan Huberman, 1992:15).



**Gambar 2 : Model Analisis Miles dan Hubberman**